

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kehamilan adalah proses fisiologis yang penting dalam kehidupan seorang wanita, dimana terjadi perubahan besar secara fisik maupun kebutuhan kesehatan. Salah satu masalah yang sering muncul dalam kehamilan adalah Kekurangan Energi Kronis (KEK), yaitu kondisi kekurangan cadangan energi tubuh dalam jangka panjang, yang ditandai dengan Lingkar Lengan Atas (LILA) kurang dari 23,5 cm (Prawirohardjo, 2018). KEK pada ibu hamil berisiko menyebabkan berbagai komplikasi, seperti berat badan lahir rendah (BBLR), persalinan prematur, hingga kematian ibu dan bayi (Manuaba, 2018).

Menurut data *World Health organization (WHO, 2023)* setiap tahunnya tercatat sekitar 287.000 Angka Kematian Ibu (AKI) di seluruh dunia. Menurut data Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (Kemenkes RI), AKI pada tahun 2022 tercatat sebanyak 4.005 kasus, yang berarti sekitar 305 per 100.000 kelahiran hidup. Angka ini masih jauh di atas target nasional yang ditetapkan yaitu 183 per 100.000 kelahiran hidup pada tahun 2024 (Kemenkes RI, 2024). Berdasarkan data penyebab utama kematian ibu hamil di Indonesia antara lain adalah perdarahan, hipertensi, infeksi, dan komplikasi persalinan (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data AKI di Kabupaten Banjarnegara, mengalami perubahan yang signifikan. Pada tahun 2022 AKI tercatat sebesar 7,5 per 1000 kelahiran hidup (KH), meningkat menjadi 10,5 per 1000 KH pada tahun 2023, dan kemudian menurun menjadi 9,3 per 1000 KH pada tahun 2024 (Dinkes Banjarnegara, 2024).

Salah satu faktor tingginya AKI adalah kondisi KEK pada ibu hamil. Berdasarkan data Kementerian Kesehatan RI (2022), dari total 2.443.494 ibu hamil yang diukur LILA-nya terdapat 206.074 (8,41%) ibu hamil mengalami KEK. Angka ini menunjukkan penurunan dari tahun sebelumnya dan sudah berada dibawah batas target nasional yaitu maksimal 13% (Kemenkes RI, 2022).

Berdasarkan data, masalah KEK pada ibu hamil di Indonesia masih menjadi tantangan besar. Berdasarkan data dari Kemenkes RI pada tahun 2022, prevalensi 8,41%. Angka ini mencerminkan bahwa hampir 9% dari ibu hamil di Indonesia mengalami kondisi KEK yang mempengaruhi kesehatan mereka. Namun, kondisi berbeda ditemukan di tingkat daerah di Kabupaten Banjarnegara pada tahun 2024, angka KEK meningkat dari 13,7% pada tahun 2023 menjadi 17,1% pada tahun 2024. Angka tersebut telah melampaui batas target nasional dan menggambarkan bahwa permasalahan KEK di Banjarnegara ini masih cukup tinggi dan membutuhkan penanganan lebih lanjut (Dinkes Banjarnegara, 2024).

Berdasarkan data, KEK pada ibu hamil menjadi salah satu faktor risiko yang dapat memicu komplikasi serius. Pada tahun 2024, tercatat 16 kasus kematian ibu dengan 43,75% disebabkan karena perdarahan. KEK dapat

meningkatkan risiko perdarahan pasca persalinan, serta berkontribusi terhadap anemia, yang dialami oleh 11,9% ibu hamil. Selain itu infeksi yang menyebabkan 18,75% kematian ibu juga dapat dipicu oleh kondisi KEK karena lemahnya daya tahan tubuh (Dinkes Banjarnegara, 2024).

Faktor-faktor yang mempengaruhi terjadinya KEK pada ibu hamil antara lain adalah usia, tingkat pendidikan, dan gravida. Usia yang terlalu muda (<20 tahun) atau terlalu tua (>35 tahun) meningkatkan risiko ibu hamil mengalami KEK. Penelitian menunjukkan bahwa ibu hamil dengan usia <20 tahun atau >35 tahun memiliki risiko 3,134 kali lebih besar mengalami KEK dibandingkan dengan ibu hamil usia 20-35 tahun (Fitri et al., 2022). Tingkat pendidikan ibu juga berpengaruh terhadap kejadian KEK, dimana ibu hamil dengan tingkat pendidikan SD lebih cenderung tidak memiliki pengetahuan yang cukup mengenai gizi kehamilan, yang menyebabkan asupan gizi yang kurang memadai. Penelitian oleh Sari & Lestari (2023), mengungkapkan bahwa ibu hamil dengan pendidikan rendah memiliki risiko lebih besar mengalami KEK. Selain itu gravida tinggi (lebih dari tiga kali hamil) multigravida juga meningkatkan resiko KEK karena ibu cenderung kekurangan cadangan energi setelah beberapa kali kehamilan dan persalinan (Sari & Lestari, 2023).

Berdasarkan hasil survei data diatas pada tanggal 20 Januari 2025 di Puskesmas Banjarnegara I terdapat dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara tahun 2024, di Puskesmas Banjarnegara I seluruh ibu hamil ada 417 dan yang mengalami KEK ada 32 ibu hamil. Dan pada tahun 2025 data survei ibu hamil yang mengalami KEK pada bulan Januari ada 4 ibu

hamil yang mengalami KEK serta pada bulan Februari ada 1 ibu hamil yang mengalami KEK.

Dengan demikian, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui bagaimana “Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Puskesmas Banjarnegara I Tahun 2024.”

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang diangkat dalam proposal skripsi ini adalah “Bagaimana gambaran karakteristik ibu hamil yang mengalami KEK di Puskesmas Banjarnegara I pada tahun 2024?”.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui gambaran karakteristik ibu hamil yang mengalami KEK di Puskesmas Banjarnegara I tahun 2024.

2. Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang mengalami KEK berdasarkan usia di Puskesmas Banjarnegara I tahun 2024.
- b. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang mengalami KEK berdasarkan tingkat pendidikan di Puskesmas Banjarnegara I tahun 2024.
- c. Untuk mengetahui karakteristik ibu hamil yang mengalami KEK berdasarkan gravida di Puskesmas Banjarnegara I tahun 2024.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Memberikan kontribusi terhadap pengembangan ilmu pengetahuan dalam bidang Kebidanan, khususnya terkait kondisi KEK pada ibu hamil.
- b. Menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya untuk memperdalam pemahaman tentang faktor-faktor yang mempengaruhi KEK pada ibu hamil.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Tenaga Kesehatan

Memberikan informasi yang dapat digunakan oleh tenaga kesehatan dalam mengidentifikasi karakteristik ibu hamil yang berisiko mengalami KEK, sehingga dapat memberikan intervensi yang lebih tepat.

b. Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan dan pengalaman dalam melakukan penelitian, khususnya dalam menganalisis permasalahan kesehatan ibu hamil yang berkaitan dengan status gizi.

c. Bagi Universitas Al-Irsyad Cilacap

Dengan penelitian yang dilakukan diharapkan bermanfaat bagi pihak pendidikan sebagai bahan perbendaharaan bacaan di perpustakaan dan dapat dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian lanjutan.

d. Bagi Ibu Hamil

Membantu ibu hamil memahami karakteristik yang berisiko mengalami KEK, sehingga bisa lebih waspada dan menjaga asupan gizinya. Serta dapat memberikan wawasan tentang pentingnya pemeriksaan kehamilan rutin untuk mendeteksi adanya KEK lebih awal.

e. Bagi Puskesmas Banjarnegara I

Diharapkan penelitian yang dilakukan oleh penulis dapat dijadikan referensi dalam merancang dan mengembangkan program seperti pemberian PMT, penyuluhan gizi, dan pemantauan kehamilan secara intensif, berdasarkan karakteristik ibu hamil yang mengalami Kekurangan Energi Kronis di Puskesmas Banjarnegara I.

E. Keaslian Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian yang berjudul “Gambaran Karakteristik Ibu Hamil Yang Mengalami Kekurangan Energi Kronis (KEK) Di Puskesmas Banjarnegara I Tahun 2024” dengan mengacu pada penelitian-penelitian terdahulu sebagai referensi. Penelitian ini memiliki perbedaan dengan penelitian sebelumnya dengan aspek Lokasi, variabel yang dikaji, serta metode yang digunakan.

Penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1.1 Keaslian Penelitian

No.	Peneliti	Judul Peneliti	Tujuan	Variabel	Metode Penelitian	Uji Analisis	Hasil Penelitian	Persamaan dan Perbedaan dengan Penelitian ini
1.	Setiawati., & Puspitasari, E. (2023)	Karakteristik Ibu Hamil dengan Kekurangan Energi Kronis (KEK) di Wilayah Kerja Puskesmas Galur II.	Menggambarkan karakteristik ibu hamil dengan KEK di Puskesmas Galur II	Usia, pendidikan, pekerjaan, paritas	Deskriptif kuantitatif	Analisis deskriptif	Mayoritas ibu hamil dengan KEK berusia 20-35 tahun, berpendidikan SMA, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dan memiliki paritas multipara	Persamaan : Membahas karakteristik ibu hamil dengan KEK, termasuk usia, pendidikan, dan paritas. Perbedaan : Lokasi penelitian berbeda; penelitian ini di Puskesmas Galur II,
2.	Sulistianingrum , L. (2023)	Karakteristik dan Tingkat pengetahuan Ibu Hamil dengan Kejadian Kekurangan Energi Kronis (KEK)	Mengetahui karakteristik dan tingkat pengetahuan ibu hamil dengan KEK	Usia, pendidikan, pekerjaan, pengetahuan tentang KEK	Deskriptif kuantitatif	Analisis univariat dan bivariat	Sebagian responden berusia 20-35 tahun, berpendidikan menengah, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, dan memiliki tingkat pendidikan yang cukup tentang KEK	Persamaan : Membahas karakteristik ibu hamil dengan KEK, termasuk usia dan pendidikan Perbedaan : Penelitian ini menambahkan variabel tingkat pengetahuan.